BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu bidang studi atau mata pelajaran penting yang harus dipelajari oleh setiap siswa dalam berbagai jenjang pendidikan, untuk membangun pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran matematika, maka matematika diajarkan sejak sekolah dasar. Matematika salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam pendidikan. Pada dasarnya anak SD sedang mengalami perkembangan berfikirnya Tahapan berfikir anak usia SD masih belum logis dan masih bersifat konkret atau nyata Artinya tingkat berfikir mereka seringkali sesuai dengan apa yang sedang mereka lihat atau mereka rasakan. Mereka masih kesulitan untuk memikirkan sesuatu yang tidak ada dihadapannya yaitu hanya dengan menggunakan imajinasi mereka.

Memperkenalkan konsep matematika secara konkret siswa harus terlibat aktif dalam pembelajaran dengan segala hal-hal yang dibutuhkan selama pembelajaran misalnya tersedianya buku, adanya model dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan desain yang menarik agar peserta didik tidak merasa bosan dengan pembelajaranya. Berdasarkan pengamatan yang telah saya lakukan selama mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dari tanggal 02 agustus sampai dengan 02 November 2021 di

kelas III SD Negeri 16 Surau Gadang, ditemukan bahwa ada permasalahan dalam proses pembelajaran.

Peneliti menemukan dalam proses pembelajaran tidak efektif dikarenakan Buku Pembelajaran Matematika yang digunakan siswa tidak lengkap dalam hal penyajian materi pada buku tersebut, seperti pada materi pecahan tidak dijelaskan dengan rinci. Hal ini mengakibatkan siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru saja kemudian, terlihat bahwa didalam pembelajaran guru belum merancang bahan ajar selain bahan ajar yang telah tersedia di sekolah seperti LKS dan buku paket. Dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan bahan ajar seperti Buku Paket dan lembar kerja siswa (LKS), sedangkan bahan ajar lainnya seperti bahan cetak (LKPD), Audio visual (video/film), Visual (gambar,foto) belum digunakan oleh guru sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran,hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Berikut ini merupakan Lembar Kerja siswa yang digunakan di SDN 16 Surau Gadang pada kelas III:

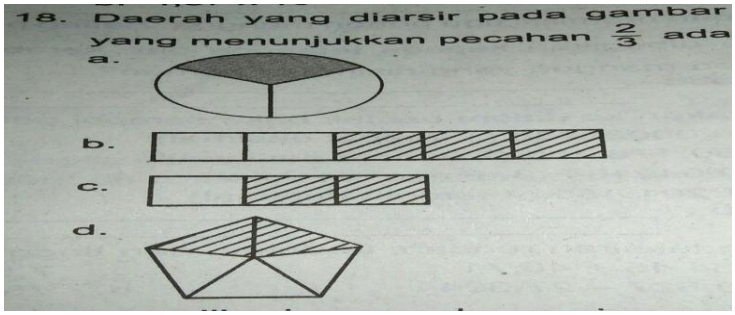

Gambar 1. LKS yang digunakan Untuk Menyajikan Materi Pecahan di SDN 16 Surau Gadang.

Sumber : LKS Kelas III (Kemendikbud, 2018)

Gambar diatas merupakan gambar buku LKS siswa yang digunakan oleh guru kelas III A dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas III A SDN 16 Surau Gadang yang bernama Bapak Ade Ayusra, S.Pd yang mengatakan bahwa bahan ajar yang tersedia seperti Buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut kurang lengkap untuk dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran. Hal itu senada dengan jawaban siswa ketika ditanya mengenai bahan ajar yang digunakan, beberapa siswa mengatakan Buku Paket yang digunakan kurang lengkap dalam hal penyajian materi, dan ketika siswa mengerjakan latihan ataupun evaluasi, banyak diantara siswa yang kesulitan mengerjakan latihan pada Buku Paket tersebut dikarenakan terdapat beberapa soal latihan yang kurang relevan dengan bahan bacaan yang tersedia sehingga diperlukan bahan ajar lainnya seperti LKPD yang akan peneliti kembangkan.

Berdasarkan hal tersebut perlu Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar karena siswa sekolah dasar berada dalam fase konkrit sehingga dibutuhkan penggunaan model pembelajaran yang dapat menggambarkan konsep materi pembelajaran sekolah. Selain itu diharapkan dengan model CTL (*Contextual Teaching and Learning)* siswa dapat mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa. LKPD berbasis CTL *(Contextual Teaching and Learning)* diharapkan dapat memperoleh

menumbuhkan minat serta semangat peserta didik untuk belajar matematika LKPD yang digunakan diharapkan menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Salah satu sumber belajar yang membantu siswa dalam mengaplikasikan konsep yang telah dipelajarinya adalah dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis CTL *(Contextual Teaching and Learning).*

Berdasarkan penjelasan diatas maka menurut saya penting dibuat sebuah bahan ajar LKPD berbasis CTL *(Contextual Teaching and Learning)* yang dapat melatih peserta didik untuk berpikir logis, kritis, serta dapat menyelesaikan soal- soal dengan cara menemukan informasi-informasi yang akurat dalam memecahkan permasalahan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) materi pecahan pada siswa kelas III SDN 16 Surau Gadang."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru belum mempersiapkan bahan ajar selain LKS dan buku tema yang tersedia disekolah tersebut.
2. Buku LKS yang digunakan kurang menarik.
3. Terdapat beberapa soal latihan yang kurang relevan dengan bahan

bacaan, sehingga membuat siswa kesulitan mengerjakan latihan.

4. Belum tersedianya perangkat pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis CTL *(Contextual Teaching and Learning)* di SD Negeri 16 Surau Gadang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terarah dan hasil penelitian lebih tercapai, maka peneliti membatasi masalah pada Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *contextual teaching and learning (CTL)* materi pecahan pada siswa kelas III SD Negeri 16 Surau Gadang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* pada materi pecahan di kelas III SDN16 Surau Gadang yang Valid?
2. Bagaimana LKPD Berbasis *contextual teaching and learning* Pada Pembelajaran matematika materi pecahan pada kelas III di SDN 16 Surau Gadang yang Praktis ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari pengembangan ini adalah:

1. Menghasilkan LKPD berbasis *contextual teaching and learning* pada materi pecahan untuk peserta didik kelas III yang valid.
2. Menghasilkan LKPD berbasis *contextual teaching and learning* pada Pembelajaran matematika materi pecahan pada kelas III di SDN 16 surau gadang yang praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Dalam penelitian, diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis, praktis maupun akademis kepada peneliti maupun objek penelitian sehingga akan memberikan suatu referensi dalam rangka perbaikan kearah yang lebih baik di masa yang akan datang.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan agar nantinya dapat menjadi guru yang kompeten dibidangnya

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis terdiri atas beberapa macam yaitu:

a. Manfaat praktis bagi Guru

1) Penelitian ini diharapkan lebih praktis dan mudah dalam penyampaian materi pada peserta didik di kelas

2) Sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan sumber belajar dan bahan ajar yang telah dikembangkan

3) Sebagai alternative bahan ajar masukan bagi guru untuk dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat praktis bagi sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan agar siswa dapat lebih berprestasi dan lebih giat lagi dalam belajar di sekolah serta sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Manfaat praktis bagi siswa

Dalam penelitian ini diharapkan siswa lebih mandiri dalam belajar dan mudah mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru serta sebagai sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

d. Manfaat praktis bagi peneliti lainnya

Sebagai sarana berbagi pengalaman dalam mengembangkan LKPD Berbasis CTL pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar.

3. Manfaat Akademis

Untuk menambah wawasan peneliti dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari dan sebagai landasan untuk melaksanakan penelitian berikutnya serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S1 bagi peneliti.

G. Spesifikasi produk.

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah:

1. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *contextual teaching and learning* yang dikembangkan sesuai KI,KD dan pokok bahasan yang akan dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013.
2. LKPD dibuat sesuai dengan komponen *Contextual Teaching and Learning* yaitu Kontruktivisme, Menemukan, Bertanya, Masyarakat belajar, Permodelan , Refleksi, Penilaian nyata (Evaluasi).
3. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan LKPD adalah Microsoft word 2010.
4. Ukuran kertas Lembar Kerja Peserta Didik yaitu B5, ukuran font pada huruf disesuaikan.

5. Tampilan cover dengan berbagai jenis warna dibuat menggunakan aplikasi *canva*.
6. LKPD dilengkapi dengan kata pengantar, deskripsi LKPD, daftar pustaka.
7. Terdapat logo universitas,logo pendidikan pada cover LKPD.